

PEDOMAN

Pd T-04-2005-B

Konstruksi dan Bangunan

**Penggunaan agregat slag besi dan baja
untuk campuran beraspal panas**



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM



Daftar isi

Daftar isi	i-ii
Daftar tabel	iii
Prakata	iv
Pendahuluan	v
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	2
3.1 Agregat slag	2
3.2 Aspal keras	2
3.3 BF Slag (<i>blast furnace iron slag</i>)	2
3.4 BOS Slag (<i>Basic Oxygen Steel Slag</i>)	2
3.5 Campuran beraspal panas	2
3.6 EAF Slag (<i>Electric Arc Steel Slag</i>)	2
3.7 Formula campuran kerja, FCK (<i>Job Mix Formula, JMF</i>).....	3
3.8 Kurva fuller.....	3
3.9 Rongga diantara mineral (<i>Void in mixed aggregates, VMA</i>)	3
3.10 Rongga udara (<i>void in mixed, VIM</i>)	3
3.11 Rongga terisi aspal (<i>void filled with asphalt, VFA</i>)	3
3.12 Slag	3
3.13 Titik kontrol gradasi	3
3.14 Zona terbatas	3
4 Ketentuan umum	4
4.1 Penggunaan campuran beraspal panas	4
4.2 Peralatan laboratorium	4
4.3 Peralatan lapangan	4
4.4 Tebal lapisan dan toleransi	4
4.5 Pembatasan oleh cuaca	5
4.6 Perbaikan perkerasan setelah pengujian	5
5 Ketentuan khusus	6
5.1 Bahan	6
5.1.1 Komponen bahan	6
5.1.2 Agregat slag besi dan baja	6
5.1.3 Agregat slag kasar	7
5.1.4 Agregat slag halus	7
5.1.5 Aspal	7
5.1.6 Agregat standar	9
5.1.6.1 Umum	9
5.1.6.2 Agregat standar kasar	9
5.1.6.3 Agregat standar halus	11



6	Campuran	12
6.1	Gradasi gabungan agregat slag	12
6.2	Berat jenis campuran agregat	12
6.3	Komposisi umum dari campuran	12
6.4	Prosedur rancangan campuran	14
6.5	Formula campuran rancangan (FCR)	16
6.6	Formula campuran kerja (FCK)	16
6.7	Penerapan formula campuran kerja (FCK) dan toleransi campuran kerja (TCK)	17
7	Pelaksanaan	17
8	Pengukuran dan pembayaran	18
	Lampiran A (Informatif)	21
	Lampiran B (Informatif) Bagan alir pembuatan formula campuran kerja (FCK)	22
	Lampiran C (Informatif) daftar nama dan lembaga	23
	Daftar notasi	24
	Bibliografi	24



Daftar tabel

Tabel 1	Tebal rancangan campuran beraspal dan toleransi	4
Tabel 2	Persyaratan agregat slag kasar dan halus.....	7
Tabel 3	Persyaratan aspal keras	8
Tabel 4	Persyaratan aspal modifikasi	9
Tabel 5	Persyaratan agregat standar kasar.....	10
Tabel 6	Persyaratan agregat standar halus.....	11
Tabel 7	Gradasi gabungan agregat untuk campuran beraspal	12
Tabel 8	Ketentuan sifat-sifat campuran laston untuk lalu-lintas rencana < 1 juta ESA	13
Tabel 9	Ketentuan sifat-sifat Laston untuk lalu-lintas rencana 1- 10 juta ESA	13
Tabel 10	Ketentuan sifat-sifat campuran Laston dimodifikasi (AC modified) untuk Lalu-lintas rencana 1- 10 juta ESA	14
Tabel 11	Toleransi campuran kerja	17
Tabel 12	Mata pembayaran	20



Prakata

Pedoman penggunaan agregat slag untuk campuran beraspal panas dipersiapkan oleh Panitia Teknik Standardisasi Bidang Konstruksi dan Bangunan, melalui Gugus Kerja Bidang Perkerasan Jalan pada Sub Panitia Teknik Standardisasi Bidang Prasarana Transportasi.

Pedoman penggunaan agregat slag untuk campuran beraspal panas ini diolah dari hasil penelitian dan adopsi dari spesifikasi campuran beraspal panas. Pedoman ini dimaksudkan sebagai acuan untuk memperoleh campuran beraspal panas menggunakan agregat slag yang akan digunakan dalam pekerjaan perkerasan jalan.

Pedoman ini dirumuskan melalui proses Konsensus sesuai Pedoman No. 9 BSN tahun 2000 dengan melibatkan pakar-pakar dan praktisi pada bidang perkerasan jalan, akademisi, dan stakeholders lainnya. Tata cara penulisan pedoman ini mengacu kepada Pedoman BSN No. 8 tahun 2000 yang dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional.